

**PERSEPSI SISWA TENTANG DISIPLIN SEKOLAH
DAN IMPLIKASNYA DALAM LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMPN 01 PATAMUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana di
Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh
ANNISATUL AFIFAH
NIM. 18006172

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Persepsi Siswa Tentang Disiplin Sekolah dan Implikasinya dalam
Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 01 Patamuan

Nama : Annisatul Afifah
NIM/BP : 18006172/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 November 2022

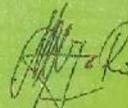
Disetujui Oleh:

Ketua Departemen

Pembimbing



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

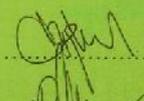
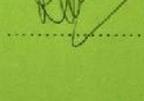
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa Tentang Disiplin Sekolah dan
Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan
Konseling di SMPN 01 Patamuan
Nama : Annisatul Afifah
NIM : 18006172
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Rahmi Dwi Febriani, S. Pd., M. Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Annisatul Afifah
NIM/BP : 18006172/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Siswa Tentang Disiplin Sekolah dan Implikasinya
dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 01
Patanuan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 8 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Annisatul Afifah
NIM. 18006172

ABSTRAK

Annisatul Afifah. 2022. Persepsi Siswa tentang Disiplin Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 01 Patamuun.

Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Perilaku siswa yang tidak bisa diatur, membuat sering terjadi pelanggaran di sekolah. Siswa yang melanggar disiplin sekolah, merupakan siswa yang sama setiap harinya. Perilaku menyimpang yang ditunjukkan siswa merupakan hasil dari persepsi siswa tentang disiplin sekolah. Persepsi siswa dilihat dari berbagai faktor yaitu faktor perhatian, faktor set mental, faktor kebutuhan, faktor tipe kepribadian, dan faktor sistem nilai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang disiplin sekolah dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 01 Patamuun kelas VII dan kelas VIII yang pernah melanggar aturan sekolah, sebanyak 41 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan skala persepsi siswa tentang disiplin sekolah model skala *likert*. Instrument yang digunakan mengenai persepsi siswa tentang disiplin sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi siswa tentang disiplin sekolah ditinjau berdasarkan: 1) faktor perhatian siswa berpersepsi kurang baik tentang disiplin sekolah, 2) faktor set mental siswa berpersepsi belum siap mematuhi disiplin sekolah, 3) persepsi siswa tentang disiplin sekolah ditinjau dari faktor kebutuhan siswa menganggap mematuhi disiplin sekolah tidak penting, 4) persepsi siswa tentang disiplin sekolah ditinjau dari faktor tipe kepribadian menunjukkan bahwa siswa berpersepsi buruk tentang disiplin sekolah karena dipengaruhi oleh teman bergaulnya, 5) persepsi siswa tentang disiplin sekolah ditinjau dari faktor sistem nilai berlaku menunjukkan siswa memiliki persepsi negatif tentang sistem nilai yang berlaku di sekolah. Berdasarkan temuan penelitian, guru BK dapat memberikan bantuan layanan dan bekerja sama dengan seluruh pihak sekolah, dan orangtua siswa untuk membantu mengubah persepsi negatif siswa tentang disiplin sekolah. Sehingga membuat siswa mematuhi disiplin sekolah dengan sukarela. Mencapai hal tersebut, maka guru BK dapat memberikan berbagai macam layanan Bimbingan dan Konseling seperti layanan informasi, dan layanan bimbingan dan kelompok, yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Disiplin Sekolah

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberi rahmat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa tentang Disiplin Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 01 Patamuan”. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang disiplin sekolah dan implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, sebagai ungkapan terima kasih dengan rasa hormat peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku ketua departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan tulus dalam memberikan masukan, saran, arahan dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons. Selaku sekretaris departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S. Pd., M. Pd selaku dosen penguji serta ibu Gusni Dian Suri, M.Pd. selaku tim penimbang (*judgement*) yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran, arahan dan masukan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling di Program studi Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh anggota keluarga tercinta terimakasih atas segala do`a, support serta dorongan moril dan materil, terutama kedua orangtua, Bapak Zaidin dan Ibu Yusmanidar serta kakak Surya Dermawan, Betri Eliza, Rizaldi Lasmana, Wandri Taufik.
8. Kepada sahabat peneliti, Anisa Fitri, Indra Madani Fitri dan Putri Susanti yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman seperjuangan peneliti, Nur Saidah, Bunga Tri Amanda, Yutike Adyel Tawalani, Zhona Ratu Mullia dan rekan-rekan mahasiswa departemen bimbingan dan konseling yang memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan

kekurangan. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, Oktober 2022

Annisatul Afifah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Persepsi Siswa	10
1. Pengertian Persepsi Siswa	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
3. Proses Terjadinya Persepsi	13
B. Disiplin Sekolah.....	14
1. Pengertian Disiplin Sekolah	14
2. Jenis-jenis Disiplin Sekolah	16
3. Upaya Meningkatkan Disiplin Sekolah.....	22
C. Persepsi Siswa tentang Disiplin Sekolah	25
D. Penelitian Relevan.....	26
E. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31

C. Definisi Operasional.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	51
C. Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian Siswa-Siswi yang Melanggar Disiplin Sekolah SMPN 01 Patamuan Tahun Ajaran 2021-2022.....	35
Tabel 3. Skor Jawaban Instrumen Penelitian	38
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 5. Pedoman Interpretasi Data Deskriptif	41
Tabel 6. Deskripsi Persepsi Siswa Tentang Disiplin Sekolah Secara Keseluruhan (n=41)	42
Tabel 7. Deskripsi Data Hasil Persepsi Siswa Tentang Disiplin Sekolah Ditinjau dari Berbagai Faktor	44

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Instrumen Peneltian	68
Lampiran. 2 Tabulasi Rekap Judge Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran. 3 Tabulasi Data dan Hasil Uji Validasi Persepsi Siswa tentang Disiplin Sekolah	81
Lampiran. 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian	92
Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Perhatian	93
Lampiran. 6 Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Set Mental	94
Lampiran. 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Kebutuhan	95
Lampiran. 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Tipe Kepribadian.....	96
Lampiran. 9 Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Sistem Nilai	97
Lampiran. 10 Surat Peneltian.....	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu organisasi yang memiliki sistem terbuka yang berhubungan langsung dengan lingkungan masyarakat, memiliki struktur management dan pemimpin, serta memiliki suatu aturan tertentu yang harus dilaksanakan (Yuliantika, 2017). Peraturan sekolah merupakan hasil suatu persetujuan yang disepakati bersama oleh warga sekolah dalam mewujudkan disiplin dan tingkah laku manusia yang berada di dalamnya (Wawan, 2019). Dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan lembaga formal pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik (siswa), yang di dalamnya mencakup pengembangan individual, sosial, karir, dan norma keagamaan. Sejalan dengan pendapat Sudrajat (2011) sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter siswa. Selanjutnya menurut Daharnis & Nurfahanah, (2014) untuk menanamkan sikap disiplin, sekolah membuat peraturan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Dapat diringkaskan bahwa di sekolah untuk membentuk karakter siswa ada peraturan yang harus siswa patuhi.

Akhmad sudrajat menyebutkan untuk menciptakan siswa yang berkarakter di butuhkan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman, dinamis, dan ditegakkannya nilai dan norma yang berlaku (Agustina, Daharnis, & Hariko, 2019). Dalam upaya pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah terdapat sejumlah aturan yang berlaku berupa

penerapan disiplin. Menurut Evayanti disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap suatu aturan yang berlaku dalam tatanan tertentu (Ningrum, Ismaya, & Fajrie, 2020). Menurut Tulus disiplin sekolah adalah sebuah aturan tata tertib yang dibuat sekolah dalam upaya agar siswa mampu mengendalikan diri dan sikap mental mereka dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan atas dorongan dan kesadaran yang muncul dalam diri siswa (Rivai, 2018). Dapat diringkaskan disiplin sekolah adalah sejumlah peraturan yang berlaku di sekolah yang wajib dijalankan oleh siswa, misalnya: disiplin dalam hal berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga lingkungan sekolah dan setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Senada dengan pendapat Ilmi & Yusri, (2020) seorang siswa dikatakan disiplin jika siswa datang tepat waktu, masuk kelas pada waktunya, mengikuti pelajaran dengan cermat, tidak keluar ketika jam proses belajar mengajar berlangsung (PBM), dan memakai seragam sesuai dengan ketentuan. Selanjutnya Sari & Netrawati, (2019) menjelaskan disiplin bagi anak sangat penting dalam menata kehidupannya dan terbentuknya pribadi yang baik. Siswa yang disiplin akan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah, dapat mengontrol diri dan bertanggung jawab serta berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sekolah sesuai dengan peraturan sekolah yang dibuat.

Kedisiplinan dalam kehidupan siswa sangat perlu ditanamkan, karena untuk mencapai tujuan disiplin sekolah menurut Tulus di antaranya sebagai berikut.

1. Supaya siswa tidak melakukan perilaku yang menyimpang.
2. Mendorong siswa untuk dapat melakukan perilaku yang baik dan benar.
3. Membantu siswa menyesuaikan diri dan memahami tentang lingkungan sekolah yang termasuk peraturan sekolah.
4. Siswa dapat belajar hidup dengan kebiasaan yang baik dan penuh manfaat bagi individu maupun lingkungannya (Anggraini, 2020).

Dari hasil observasi bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2021 diperoleh data pelanggaran disiplin sekolah oleh siswa di SMPN 01 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah 136 siswa, yaitu sebanyak 41 siswa yang sering melanggar disiplin sekolah. Data ini diperoleh dari buku piket guru sehari-hari yang diperkuat dengan data dari guru pembimbing SMPN 01 Patamuan yang berupa buku kasus BK.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti tanggal 6 bulan Desember 2021 dengan guru BK SMPN 01 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman, diperoleh keterangan bahwa banyak siswa yang sering melanggar disiplin sekolah setiap harinya, dari keterangan guru BK faktor-faktor yang mempengaruhi siswa-siswi yang sering melanggar disiplin sekolah salah satu faktor siswa melanggar disiplin sekolah adalah karena persepsinya

yang salah terhadap disiplin sekolah tersebut. Contohnya siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap disiplin sekolah adalah siswa yang selalu patuh terhadap disiplin sekolah menampilkan tingkah laku menghargai guru, rajin dalam belajar, selalu datang tepat waktu, mengikuti GLS, melaksanakan shalat Dhuha, shalat Zuhur berjamaah di sekolah, dan membuang sampah pada tempatnya. Siswa yang berpersepsi buruk dengan disiplin sekolah menunjukkan perilaku tidak mematuhi aturan sekolah. Menurut Monalisa (Ilahi, Syahniar, & Ibrahim, (2013) mengatakan bahwa sebagian besar siswa melakukan pelanggaran dalam peraturan sekolah beranggapan siswa boleh datang terlambat ke sekolah, siswa boleh tidak mengerjakan tugas, dan siswa beranggapan membuang sampah sembarangan itu hal biasa dilakukan siswa. Hal ini menunjukkan siswa memiliki persepsi yang tidak baik dengan disiplin sekolah, persepsi yang tidak baik tentang disiplin sekolah akan mempengaruhi perilaku siswa di sekolah seperti: maraknya penyimpangan yang dilakukan siswa seperti kurang adanya rasa hormat terhadap guru, staf karyawan, tidak nampaknya kedisiplinan siswa dan banyaknya siswa yang mengabaikan tata tertib yang berlaku di sekolah (Azizi, 2018:41-42).

Pada hakikatnya siswa memiliki persepsi masing-masing terhadap kedisiplinan sekolah yang tentunya setiap individu tidak sama persepsinya tentang suatu aturan yang ada di sekolahnya persepsi positif akan menampilkan perilaku positif dan persepsi negatif akan menampilkan perilaku penolakan akan peraturan yang ada di sekolah (Rivai, 2018).

Menurut Sarlito (2012) persepsi adalah cara pandang seseorang akan stimulus yang diterima oleh alat inderanya kemudian menghasilkan kesan atas stimulus yang diterima dan akan tampak dari perilaku. Menurut teori kognitif menjelaskan bagaimana orang berinteraksi dengan orang lain bergantung dengan apa yang dilihatnya, pengetahuan tersebut membentuk jadi persepsi dan mempengaruhi perilaku (Alizamar & Nasbahry, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang disiplin sekolah itu berbeda-beda ada yang berpersepsi positif ada yang berpersepsi negatif tentang disiplin sekolah, siswa yang memiliki persepsi positif akan mematuhi tata tertib sekolah, siswa yang berpersepsi negatif akan melanggar disiplin sekolah.

Supaya siswa memiliki persepsi yang positif tentang disiplin sekolah maka kedisiplinan perlu disosialisasikan kepada seluruh siswa supaya siswa-siswa dapat memahami disiplin sekolah dengan kesadaran yang datang dalam dirinya yang dapat dilakukan oleh konselor atau guru BK dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang disiplin sekolah, pentingnya disiplin sekolah dan manfaat mematuhi disiplin sekolah (Agustina, Daharnis, & Hariko, 2019). Kemudian siswa-siswa akan dapat mengerti mengapa mereka perlu mengikuti disiplin sekolah hingga akhirnya dapat dilaksanakan dan diamalkan dalam kehidupan belajar sehari-hari di sekolah. Persepsi siswa akan mempengaruhi tingkah lakunya di sekolah, maka diperlukan sebuah penelitian untuk membuktikannya. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa menganggap datang terlambat ke sekolah merupakan hal biasa yang dilakukan siswa.
2. Adanya siswa yang menganggap aturan sekolah berat terlalu mengekang kebebasan siswa.
3. Adanya siswa yang melanggar disiplin sekolah dalam belajar seperti: tidak mengumpulkan tugas dan meribut saat jam pelajaran berlangsung.
4. Banyaknya siswa yang melanggar disiplin sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah sembarangan.
5. Siswa sering datang terlambat ke sekolah.
6. Adanya siswa yang menganggap duduk di kantin saat jam pembelajaran berlangsung boleh dilakukan.
7. Banyaknya siswa berpandangan berperilaku curang saat ujian seperti menyontek saat ujian itu perlu dilakukan.
8. Siswa menganggap merokok di lingkungan sekolah bentuk siswa sudah dewasa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas maka yang menjadi batasan masalah yang akan difokuskan pada:

1. Persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor perhatian.
2. Persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor kebutuhan.

3. Persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor set (*mental set*).
4. Persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor tipe kepribadian.
5. Persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor sistem nilai yang berlaku.
6. Implikasi dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap disiplin sekolah ditinjau dari faktor perhatian?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap disiplin sekolah ditinjau dari faktor kebutuhan?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap disiplin sekolah ditinjau dari faktor set mental (*mental set*)?
4. Bagaimana persepsi siswa terhadap disiplin sekolah ditinjau dari faktor tipe kepribadian?
5. Bagaimana persepsi siswa terhadap disiplin sekolah ditinjau dari faktor sistem nilai yang berlaku?
6. Bagaimana implikasi dalam layanan Bimbingan dan Konseling?

E. Asumsi Penelitian

1. Sekolah perlu mempunyai aturan tertentu dalam membina kedisiplinan siswa.
2. Siswa perlu mengikuti dan mematuhi disiplin sekolah.

3. Persepsi mempengaruhi sikap dan tingkah laku individu.
4. Persepsi siswa berbeda-beda tentang disiplin sekolah.

F. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah supaya dapat mengungkapkan hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor perhatian.
2. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor kebutuhan.
3. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor set mental (*mental set*).
4. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor tipe kepribadian.
5. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap disiplin sekolah dari faktor sistem nilai yang berlaku.
6. Mendeskripsikan implikasi dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat melalui penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk sekolah adalah sebagai masukan dalam menjalankan disiplin sekolah.

2. Untuk Guru BK adalah sebagai masukan agar menyusun program dan memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang berkenaan dengan membina disiplin sekolah.
3. Untuk mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah sebagai masukan agar mahasiswa bisa menerapkan dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan sekolah.
4. Untuk peneliti bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.